

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi pada masa kini berkembang sangat pesat yang membuat proses bisnis berlangsung dengan cepat dan dalam jumlah yang sangat besar seiring dengan kemajuan teknologi. Beda halnya dengan toko yang masih menggunakan cara mencatat data-data yang kurang efektif dalam proses bisnisnya. Oleh karena itu, sistem komputerisasi sebaiknya diterapkan pada toko untuk membantu mempercepat pemrosesan data yang ada serta memperkecil kemungkinan kesalahan penghitungan yang terjadi di toko agar tidak tertinggal dalam mengembangkan usaha.

Toko Elektronik Subur Jaya yang bertempat di Medan, adalah salah satu toko eceran dan grosir yang menjual barang-barang elektronik dengan berbagai macam jenis seperti televisi, mesin cuci, kulkas, ac, dan lain-lain. Toko Elektronik Subur Jaya dalam melakukan proses penjualan, pembelian dan persediaan barang masih dilakukan dengan cara ditulis pada kertas dan bon faktur. Pada proses penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama ketika terjadinya transaksi penjualan, karena tidak adanya pencatatan laporan penjualan pemilik harus membongkar arsip faktur penjualan untuk mendapatkan informasi harga jual barang terakhir kepada setiap pelanggan yang melakukan pembelian di toko. Pada proses pembelian juga membutuhkan waktu yang cukup lama, karena harus melakukan pengecekan stok barang langsung ke gudang untuk mencari dan menghitung stok barang satu per satu ketika ingin mengambil keputusan melakukan pesanan pembelian kepada *supplier*. Pada proses persediaan pencatatan stok barang dilakukan dalam jangka waktu yang tidak pasti karena keterbatasan manusia sehingga data stok barang tidak *up-to-date*, sedangkan proses transaksi penjualan dan pembelian berjalan setiap harinya, sehingga harus dilakukan pengecekan secara langsung ke gudang untuk memastikan mana barang yang telah habis atau masih ada. Pada proses klaim garansi pemilik hanya memberikan surat tanda terima klaim garansi kepada pelanggan untuk mengambil barang klaim garansi tersebut di toko dan ketika pelanggan ingin mengambil barang klaim garansi tetapi tidak memiliki surat tanda terima yang telah diberikan dari toko, maka pemilik toko harus mencari arsip surat tanda terima klaim garansi untuk memastikan apakah benar

pelanggan tersebut yang mengajukan klaim garansi. Oleh karena itu, Toko Elektronik Subur Jaya perlu menerapkan sistem terkomputerisasi untuk memudahkan proses penjualan, pembelian dan persediaan barang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Toko Subur Jaya dalam tugas akhir ini dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Toko Elektronik Subur Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh Toko Elektronik Subur Jaya adalah sebagai berikut:

1. Proses transaksi penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena tidak adanya pencatatan laporan penjualan dan harus membongkar arsip faktur penjualan untuk mendapatkan informasi harga jual barang terakhir.
2. Proses pembelian juga membutuhkan waktu yang cukup lama ketika ingin melakukan pesanan pembelian, karena harus melakukan pengecekan stok barang langsung ke gudang untuk mencari dan menghitung stok barang satu per satu.
3. Karena keterbatasan manusia ketika pencatatan stok barang tidak dilakukan setiap terjadinya proses penjualan dan pembelian, maka catatan stok barang tidak *up-to-date*.
4. Proses klaim cukup sulit ketika pelanggan ingin mengambil barang klaim garansi tetapi tidak memiliki surat tanda terima klaim garansi dan pemilik harus mencari arsip surat tanda terima klaim garansi untuk memastikan pelanggan tersebut yang melakukan klaim garansi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas adalah:

1. *Form input* pada sistem ini terdiri dari data barang, data jenis barang, data ukuran, data warna, data barang per *supplier*, data *supplier*, data pelanggan (grosir), data *service center*, *form* penjualan, *form* retur penjualan, *form* pesanan pembelian, *form* pembelian, *form* retur pembelian, *form* penerimaan barang retur, *form* pengiriman dan *form* penyesuaian barang, *form* klaim garansi, *form* penyerahan

barang ke *service center*, *form* penerimaan barang dari *service center*, *form* pengembalian barang ke pelanggan.

2. Proses meliputi penjualan, pembelian, persediaan barang, dan klaim garansi.
3. *Form output* terdiri dari faktur penjualan, faktur retur penjualan, surat pesanan pembelian, surat jalan, surat tanda terima klaim garansi, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur penjualan, laporan retur pembelian, laporan persediaan, dan laporan penyesuaian barang.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada Toko Elektronik Subur Jaya yang diharapkan dapat membantu pemilik dalam menjalankan bisnisnya.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari tugas akhir ini yaitu:

1. Memudahkan proses transaksi penjualan dalam mendapatkan informasi harga jual barang terakhir dari pembuatan laporan penjualan agar penyelesaiannya tidak memerlukan waktu yang lama.
2. Memudahkan proses pembelian barang agar tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengecek persediaan barang yang masih ada atau yang telah habis.
3. Memudahkan proses persediaan barang ketika terjadi transaksi penjualan dan pembelian maka stok barang akan langsung *ter-update* secara *real time*.
4. Memudahkan proses klaim garansi agar pendataan dan pencarian data pelanggan yang melakukan klaim garansi lebih mudah dan cepat ketika proses pengembalian barang kepada pelanggan yang kehilangan surat tanda terima klaim garansi.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Analisis terhadap masalah dilakukan dengan menggunakan diagram *fishbone*, serta apa peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Penulis melakukan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Observasi
Penulis melakukan pengamatan secara langsung proses penjualan, pembelian dan persediaan barang pada Toko Elektronik Subur Jaya.
2. Wawancara
Penulis mengumpulkan semua informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik toko yang berhubungan dengan penjualan, pembelian dan persediaan.
3. Sampling dan Investigasi
Penulis mengambil beberapa sampel dari beberapa laporan atau dokumen untuk mendapatkan informasi.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
 - a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
 - b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di perusahaan.
 - c. Menganalisis dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dalam sistem berjalan berdasarkan FOD.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
Analisis terhadap kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional, dimana kebutuhan non fungsional menggunakan diagram PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Kemudian penulis merancang sistem usulan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah:
 - a. Akan dikembangkan kamus data yang berisikan daftar seluruh item data yang digunakan dalam sistem.
 - b. Membuat rancangan *input* sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2017.
 - c. Merancang format laporan sebagai *output* sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report 13.
 - d. Merancang *database* dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2014.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahapan ini, akan dibuat dokumentasi mengenai cara penggunaan sistem kepada pemakai. Dalam pengembangan sistem ini penulis menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2017* dan *database* menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL